

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh Konflik Kerja-Keluarga dan Kepuasan Kerja terhadap keinginan untuk memutuskan mitra Pada Driver Go-ride di Kota Padang adalah sebagai berikut:

1. Konflik kerja-keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan untuk memutuskan mitra pada driver go-ride, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Konflik Kerja-Keluarga yang terjadi maka semakin tinggi pula tingkat keinginan untuk memutuskan mitra yang dilakukan driver go-ride.
2. Kepuasan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keinginan untuk memutuskan mitra pada driver go-jek, maka dapat disimpulkan bahwa semakin berkurangnya tingkat kepuasan kerja yang terjadi maka semakin tinggi tingkat *turnover intention* yang dilakukan driver go-jek.
3. Konflik kerja-keluarga dan kepuasan kerja terhadap keinginan untuk memutuskan mitra berdasarkan karakteristik jenis kelamin dimana konflik kerja-keluarga pada driver go-ride perempuan lebih tinggi mengalami konflik kerja-keluarga dibandingkan driver go-ride laki-laki.
kepuasan kerja berdasarkan karakteristik jenis kelamin dapat dijelaskan dimana ketidakpuasan kerja pada driver go-ride laki-laki lebih tinggi dibandingkan driver go-ride perempuan.

4. Konflik kerja-keluarga dan kepuasan kerja terhadap keinginan untuk memutuskan mitra berdasarkan karakteristik status perkawinan dimana konflik kerja-keluarga pada driver go-ride yang belum menikah lebih tinggi mengalami konflik kerja-keluarga dibandingkan driver go-ride yang belum menikah.

kepuasan kerja berdasarkan karakteristik status perkawinan dapat dijelaskan dimana ketidakpuasan kerja pada driver go-ride yang sudah menikah lebih tinggi dibandingkan driver go-ride yang belum menikah.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konflik pekerjaan-keluarga adalah bentuk konflik yang disebabkan oleh tidak adanya keseimbangan peran, dimana peran pekerjaan dengan peran dalam keluarga tidak seimbang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik-kerja-keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Keinginan untuk Memutuskan Mitra pada driver go-ride. Hal ini mengandung implikasi bahwa perusahaan go-jek harus selalu memperhatikan masalah konflik kerja-keluarga yang dimiliki oleh para driver go-ride seperti memperhatikan jam kerja atau mengurangi kinerja driver go-ride untuk mendapatkan poin dari yang sekarang 30 poin menjadi 20 poin atau perusahaan go-jek membatasi pendaftaran bagi driver baru. Dengan perusahaan melakukan hal tersebut maka pekerjaan driver go-ride semakin cepat selesai dan waktu bersama keluarga semakin banyak.

Sehinggatingkat keinginan untuk memutuskan mitra yang terjadi akan berkurang.

2. Kepuasan kerja merupakan sikap umum seseorang individu terhadap pekerjaannya, Seseorang dengan kepuasan kerja yang tinggi menunjukkan sikap positif terhadap pekerjaan itu, sebaliknya seseorang yang tidak puas dengan pekerjaannya menunjukkan sikap yang negatif terhadap pekerjaan itu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keinginan untuk memutuskan mitra. Hal ini mengandung implikasi bahwa perusahaan go-jek harus selalu dengan baik memperhatikan dan menjaga kepuasan kerja para driver go-jek dengan tidak menurunkan insentif harian bagi para driver go-jek jika ingin mempertahankan tetap diperusahaan. Karena seseorang selalu memilih pekerjaan yang mampu memenuhi keinginan dan kepuasan mereka. Sehingga dengan melakukan hal tersebut maka tingkat keinginan untuk memutuskan mitra pada driver go-ride akan berkurang.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel yang bekerja pada driver go-ride di Kota Padang.
2. Metode pengambilan data penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, dimana terkadang metode kuesioner ini tidak menunjukkan keadaan responden yang sebenarnya.

3. Penelitian ini hanya membahas konflik kerja-keluarga dan kepuasan kerja terhadap keinginan untuk memutuskan mitra.

5.4 Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan pada cakupan yang lebih luas seperti pada semua driver ojek yang berbasis online agar hasil penelitian dapat lebih dikembangkan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain atau menggabungkan dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi keinginan untuk memutuskan mitra.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif agar hasil yang didapat lebih koheren.

